

Tuntas Tanpa Tendensi

KEARIFAN

SENIN KLIMON, 20 DESEMBER 2011

PESONA DEWI ROROYONO (2)

Pathak Warak Tak Tahan Melihat Kemojekannya

Nyai Ageng Ngerang memiliki 2 putri cantik bernama Dewi Roroyono dan adiknya yaitu Dewi Roro Pujiwati. Sejak kecil mereka dididik ilmu agama dari kedua orang tuanya.

PARASNYA yang ayu membuat setiap orang yang melihat akan jatuh hati. Saat ini mereka berdua sudah beranjak dewasa.

Pada suatu hari Ki Ageng Ngerang mengundang acara syukuran bertambahnya usia Dewi Roroyono. Pada waktu itu usia Dewi Roroyono genap dua puluh tahun. Semua muridnya diundang, termasuk Sunan Muria, Sunan Kudus, Adipati Pathak Warak, Kapa dan adiknya Gentiri.

Setelah tamu berkumpul Dewi Roroyono dan adiknya yaitu Dewi Roro Pujiwati keluar menghadangkan makanan dan minuman. Keduanya adalah dara-dara yang cantik rupawan.

Terutama Dewi Roroyono parasnya yang rupawan dan perangnya yang santun sudah tentu menurun dari ibunya. Tidak hanya itu, mereka juga dibekali ilmu agama yang baik.

Serupa dengan ibunya yang memiliki pesona luar biasa Dewi Roroyono membuat laki-laki yang memandangnya jatuh hati pada pandangan pertama. Adipati Pathak Warak tak hentinya memandangi Dewi Roroyono. Ia tidak menyangka Dewi Roroyono kini menjadi gadis-behaya yang cantik-jelita.

Pathak Warak tak mampu me-

ngendalikan diri. Ia pun menggoda Dewi Roroyono apalagi sampai mengucapkan kata tak pantas bahkan menyentuhnya. Pathak Warak tak mampu memadamkan api cintanya yang membara. Seolah ingin memiliki Dewi Roroyono bagaimanapun caranya.

Dewi Roroyono tak terima dengan perlakuan Pathak Warak. Ia pun saktak menumpahkan minuman yang ia bawa sebagai bentuk pembontakan. Ia tak terima dipermalukan Pathak Warak. Baju Pathak Warak pun basah kuyup ia pun kesal atas perlakuan Dewi Roroyono. Semua tamu yang hadir mentertawakannya. Ia bersumpah akan membalas perlakuan Dewi Roroyono kepadanya.

Dewi Roroyono pun menangis di dalam kamarnya. Ia merasa harga diri perempun direndahkan. Ia tak terima dengan sikap Pathak Warak yang kurang ajar tidak bisa memepatkan siapa dirinya. Meskipun dia seorang Adipati seharusnya dapat menjunjung kehormatan perempun terlebih putri dari gurunya. Sama sekali tak ada rasa bersalah apalagi meminta maaf. Pathak Warak nampak begitu arogan.

Usai acara tersebut para tamu ber-



partitan namun ada beberapa yang memutuskan untuk menginap termasuk Pathak Warak. Lewat tengah malam Pathak Warak yang terbakar api cinta menyusun rencana jahat. Ia mengendap-endap mencari kamar Dewi Roroyono kemudian ia

masuk dari genteng. Dewi Roroyono yang sebelumnya telah diserap tidak berani melakukan perlawanan. Pathak Warak pun menculik Dewi Roroyono. Mereka berdua dibawa ke Mandalika, wilayah Kediri atau Kediri. (Dis Suwardini Ulu)